



► PENGENDALIAN HARGA

## Penjualan Migor Online Akan Ditertibkan

**DANUREJAN—Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Bakal menertibkan praktik perdagangan minyak goreng sawit di secara *online* (di *marketplace*).**

Sunartono & Sirojul Khafid  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

Kabid Perdagangan Luar Negeri Disperindag DIY, Yanto Aprianto menyebut sedang mengawasi fenomena beralihnya penjualan minyak goreng secara *online* (lewat *marketplace*).

Ia mengatakan Disperindag DIY memantau munculnya pedagang aru yang sebelumnya tidak pernah berjualan, lantas mengambil untung di atas harga eceran tertinggi (HET).

"Salah satunya ini yang sedang kami amati, awasi, memang fenomena spekulasi yang mengganggu pasokan. Salah satunya penjual secara *online* yang sebelumnya tidak berjualan minyak, akan kami tertibkan," katanya, Sabtu (6/3).

Ia menyebut cara penjualan yang tidak dipasang secara *display* di toko tersebut tentu akan mengganggu pasokan. Karena dalam kondisi kelangkaan ini masih ada spekulasi yang mencari untung. Penjual jenis ini diduga membeli minyak goreng dengan harga HET kemudian menjualnya di atas HET.

"Untuk pemantauan dilakukan bersama dengan Satgas Pangan, karena ini cukup mengganggu pasokan, dalam kondisi tidak mengenakan bermain seperti itu karena faktanya dengan harga tinggi," ujarnya.

Aprianto menegaskan jual beli secara

► Disperindag DIY memantau munculnya pedagang aru yang sebelumnya tidak pernah berjualan secara *online*.

► Penjualan minyak goreng sawit secara *online* disebut bakal mengganggu pasokan.

*online* sebenarnya sah-sah saja asal sesuai dengan HET yaitu Rp14.000. Namun faktanya mereka menjual minyak goreng sawit di atas HET per liter.

"Kalau penjual dadakan itu sesuai dengan HET tidak ada masalah tetapi kan rata-rata mereka harga tinggi, ada yang Rp20.000 ke atas per liternya, seperti ini kan tidak boleh," ucapnya.

### Menunggu Kiriman

Di sisi lain, Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menunggu kiriman minyak goreng dari Pemerintah Pusat untuk operasi pasar. Rencananya, ada empat pasar yang mendapat jatah minyak goreng dengan masing-masing 10 ton. Operasi pasar minyak goreng curah ini mematok harga Rp11.500 per liter.

Meski rencana operasi pasar ini berlangsung awal Maret, sejauh ini belum ada tanda-tanda adanya kiriman stok minyak goreng. "Kami intens tanyakan [kepada Pemerintah Pusat], semoga dalam waktu dekat segera terealisasi," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yuniarto Dwi Sutono, Minggu.

Selama menunggu pasokan, Disdag Kota Jogja meningkatkan pengawasan di berbagai pasar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005